

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui pendidikan. Setiap manusia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang layak

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh menghadapi perkembangan dan modernisasi kehidupan. Melalui pendidikan peserta didik dapat menemukan pengetahuan yang dapat dikembangkan menurut kompetensi individu masing-masing. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dapat menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang tertentu (Rispriyanto, 2015).

Untuk mencapai keberhasilan pendidikan harus melalui beberapa proses dan sistem tidak cukup asal jadi. Oleh karena itu pendidikan terjadi dari berbagai komponen antara lain: tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, sumber, alat dan evaluasi. Melalui pendidikan kemajuan yang dicita-citakan suatu bangsa dapat direalisasikan.

Salah satu tujuan dari proses belajar mengajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), maupun aspek psikomotorik. Salah satu perubahan aspek kognitif siswa dapat dilihat dari

hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar dijadikan sebagai tolok ukur penguasaan akademik siswa. Semakin baik penguasaan akademik siswa maka prestasi yang diperoleh pun akan baik pula (Rosnita, 2016).

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai mata pelajaran, hasil belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil belajar tersebut dapat diamati dari ketercapaian siswa yang ditentukan oleh kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada setiap mata pelajarannya.

Dalam melaksanakan pembelajaran, tentu dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010) salah satunya faktor yang mempengaruhinya adalah faktor eksternal. Faktor eksternal adalah yang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan di sekitar anak. Dimana lingkungan tersebut dapat meningkatkan keaktifan belajar dan memberi pengaruh terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut (Octafani, 2015).

Faktor eksternal tersebut meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Hal tersebut karena keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak. Di dalam keluarga ditanamkan sikap-sikap yang dapat memengaruhi perkembangan anak di sekolah. Karena lingkungan keluarga merupakan faktor yang utama dalam mendidik anak-anaknya

Selain faktor keluarga, faktor sekolah juga dapat memberi pengaruh terhadap keberhasilan belajar anak. Hal itu dikarenakan sekolah merupakan rumah kedua bagi anak dan tempat anak untuk belajar. Menurut Djamarah (2011) lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan sekolah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman yang dipelihara dengan baik. Sehingga kesejukan lingkungan terjaga dan membuat anak didik betah tinggal berlama-lama di dalamnya. Demikian juga dengan keadaan lingkungan sekolah yang tidak mendukung seperti suasana kelas yang hiruk pikuk oleh kendaraan bermotor, sarana dan prasarana yang kurang memadai, adanya teman yang suka mengganggu dan membuat keributan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Faktor selanjutnya yang memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah faktor masyarakat. Lingkungan masyarakat mencakup dimana siswa atau individu berada. Agar seseorang dapat belajar dengan baik, diperlukan lingkungan tempat tinggal yang baik pula. Lingkungan masyarakat yang baik akan berpengaruh baik bagi diri seseorang. Begitu juga sebaliknya, lingkungan masyarakat yang buruk akan memberi pengaruh yang buruk terhadap keberhasilan seseorang dalam belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam bahwa terdapat peserta didik masih memiliki hasil belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) geografi semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Hasil belajar peserta didik tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 75. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk belajar geografi juga kurang tersedia dan seadanya

saja. Sehingga dalam proses belajar yang memerlukan media atau sarana tertentu tidak akan berjalan dengan maksimal. Selain itu kondisi bangunan sekolah yang bertingkat dengan kondisi ruangan kelas yang terbuka sehingga keributan yang terjadi di luar akan jelas terdengar ke kelas dan akan mengganggu konsentrasi belajar siswa. Selain itu lingkungan sekolah yang berdekatan dengan jalan raya dan dikelilingi oleh permukiman penduduk. Keadaan tersebut berkaitan dengan faktor eksternal.

Mengingat pentingnya faktor eksternal dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu dikaji tentang hubungan faktor eksternal dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Semester Genap T.P 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) hasil belajar geografi yang belum mencapai KKM, 2) kurang tersedianya sarana prasarana belajar yang mendukung pembelajaran geografi, 3) kondisi ruangan kelas yang terbuka, 4) lingkungan sekolah yang berdekatan dengan jalan raya dan permukiman penduduk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor eksternal dengan hasil belajar pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Semester Genap T.P 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keadaan faktor eksternal pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Semester Genap T.P 2016/2017?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan faktor eksternal dengan hasil belajar pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Semester Genap T.P 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Keadaan faktor eksternal pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Semester Genap T.P 2016/2017.
2. Hubungan yang signifikan faktor eksternal dengan hasil belajar pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam Semester Genap T.P 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan bagi orang tua, sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam.
2. Bagi siswa sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar geografi di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam.
3. Sebagai bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan mengenai hubungan faktor eksternal dengan hasil belajar siswa di SMA RK Serdang Murni Lubuk Pakam.